

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pengertian kualitatif adalah metode yang sah dalam penelitian. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.¹

Penelitian kualitatif merujuk pada analisis datanya non-matematis. Prosedur ini menghasikan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam saran antara lain, wawancara, pengamatan dan dokumen atau arsip, dan tes. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Daarun Nuroin Jleper Demak.

C. Subyek Penelitian

Adapun sifat penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu penyajian data sesuai cara pandangan subjek penelitian. Subyek yang dimaksud adalah pengasuh, ustadz/ustadzah, dan santri putri pondok pesantren tahfidz Daarun Nuroin Jleper Demak (responden) yang penulis wawancara.

¹Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT GRASINDO), 2010, 33.

²Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt, 2014), 9.

D. Sumber Data

Adapun data yang di dapatkan oleh peneliti bersumber dari: (1). Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara ustadz dan ustadzah, santri.(2). Data skunder melalui literature tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagian data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi.³

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pertama, dalam mengumpulkan data pendukung penelitian, maka peneliti memilih menggunakan cara klasik dengan mengumpulkan data berdasarkan observasi yang dinilai sangat efektif dan efisien untuk mengkaji sebuah problematika yang berdasarkan sebuah proses dan perilaku sebuah obyek. Metode ini digunakan untuk mengamati langsung proses penelitian yang dilakukan penulis. Adapun obsrvasinya dilakukan di pondok pesantren tahfidz Qur'an Daarun Nuroun Jleper Demak dengan subyek santri putri.

Kedua, Wawancara. Peneliti menggunakan interaksi verbal/lisan untuk mendapatkan informasi atau data. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bias diamati. Melalui metode ini kemudian dapat diketahui bagaimana cara persepsi santri putri tentang praktik penjagaan hafalan Al-Qur'an.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang

³Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 41.

terjadi pada obyek penelitian dengan data dapat diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴

Ketika data sudah terkumpul proses selanjutnya akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan sistem tertentu. Langkah-langkah antara lain: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan).

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dianalisis secara Induktif. Menurut pandangan Erlina Hasan “pendekatan induktif dimulai dari lapangan, dianalisis, dianut pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dalil, hukum, yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.” Hal ini menggambarkan bahwa pendekatan induktif merupakan pendekatan yang berangkat dari fakta yang terjadi dilapangan selanjutnya peneliti menganalisis fakta yang ditemukan, membuat pertanyaan dan dikaitkan dengan teori, dalil, hukum yang sesuai dan ditarik kesimpulan.⁵

Untuk teknik penulisan skripsi ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Buku Pedoman Akademik IAIN Kudus 2020.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114-119

⁵ Erlina Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Galia Indonesia: Bandung, 2011), 174